

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dan hasil temuan yang peneliti peroleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bandung tentang penggunaan media video animasi berbasis nilai terhadap sikap kewarganegaraan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), maka penulis mengambil beberapa simpulan yang terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus.

1. Simpulan Umum

Simpulan umum dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan dari perkembangan sikap kewarganegaraan siswa antara kelas yang menggunakan media video animasi berbasis nilai dan kelas yang tidak menggunakan media video animasi berbasis nilai dalam pembelajaran PPKn.

2. Simpulan Khusus

Selain simpulan umum, terdapat pula simpulan khusus yang merujuk pada simpulan yang telah dijabarkan di atas, yaitu:

- a. Terdapat perbedaan hasil tes awal dan tes akhir yang signifikan antara kelas eksperimen (X TM 11) yang menggunakan media video animasi dengan kelas kontrol (X TM 10) yang menggunakan metode diskusi konvensional. Perbedaan tersebut terlihat dalam rata-rata penilaian tes akhir kelas eksperimen yang mendapatkan rata-rata nilai sebesar 83, sementara kelas kontrol yang hanya mendapatkan nilai rata-rata tes akhir sebesar 80. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video animasi berbasis nilai telah mempengaruhi perkembangan sikap kewarganegaraan siswa di kelas eksperimen
- b. Perencanaan penggunaan media video animasi telah terlaksana dengan baik dan terstruktur mulai dari menentukan KI dan KD, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

- c. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan media video animasi berbasis nilai telah memenuhi aspek-aspek yang ada dalam lembar observasi. Hal ini terbukti dengan hasil yang dilakukan pada kelas eksperimen mulai dari tahap awal (pembukaan) hingga tahap akhir (penutup). Pelaksanaan penggunaan media video animasi ini mendorong siswa agar bisa termotivasi untuk ikut serta dalam bela negara mulai dari hal yang kecil, serta aktif dalam hal bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan materi yang diajarkan selama pelaksanaan pembelajaran.
- d. Kendala yang dihadapi dalam proses penggunaan media video animasi berbasis nilai diantaranya cukup sulit dalam hal perizinan peminjaman media pelengkap, pemilihan media yang tidak boleh sembarangan, saat komunikasi antara guru dan siswa cenderung tidak kondusif dan kondisi sedikit ribut.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka menghasilkan beberapa rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis. Adapun yang dapat menjadi bahan rekomendasi dan implikasi sebagai berikut:

1. Guru

Dengan penggunaan media video animasi berbasis nilai terhadap sikap kewarganegaraan siswa, agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di kelas. Sehingga para guru dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan sikap kewarganegaraan siswa. selain itu guru dapat menerapkan media video animasi dengan menyesuaikan materi atau kompetensi dasar, yaitu materi yang berhubungan dekat dengan permasalahan yang ada. Kepada guru SMK Negeri 2 Bandung untuk selalu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik agar siswa menjadi semangat dan antusias dalam belajar.

2. Siswa

Bagi para siswa SMK Negeri 2 Bandung, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi baik akademik maupun *non-akademik*. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar dan prestasi, maka siswa harus memiliki semangat belajar

Novan Nainggolan, 2017

PENGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI BERBASIS NILAI TERHADAP SIKAP KEWARGANEGARAAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang tinggi. Selain itu siswa hendaknya menjadikan pembelajaran PPKn sebagai sarana pembelajaran yang dapat membentuk karakter pada dirinya, bukan hanya kepentingan pengetahuan sebagai acuan intelektual. Siswa pun hendaknya dapat menjadikan pembelajaran PPKn ini sebagai sarana untuk membatasi arus globalisasi yang berlebihan, dengan pemahaman-pemahaman mengenai wawasan nusantara dan cinta tanah air.

3. Sekolah

Bagi pihak SMK Negeri 2 Bandung diharapkan lebih meningkatkan proses pembelajaran agar berjalan lebih baik lagi. Agar dapat meningkatkan lagi standar kualitas pembelajaran, agar menghasilkan *output* yang berkualitas. Baik dari segi profesionalitas guru, metode pembelajaran, model pembelajaran, sumber pembelajaran, dan lainnya. Selain itu pihak sekolah dapat memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif kepada para guru di SMK Negeri 2 Bandung agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, terutama peneliti yang baru akan meneliti penggunaan media video animasi, diharapkan penelitian yang dilakukan agar lebih baik lagi dan lebih mendalam.

5. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Sebagai universitas dan menghasilkan calon guru yang professional, diharapkan agar lebih membekali para mahasiswa untuk memahami cara mengajar dan teori-teori pembelajaran sehingga setelah terjun kelapangan mampu menjadi guru yang profesional, yang tidak hanya mampu memahami materi tetapi juga memiliki manajemen kelas yang baik, mengetahui karakter siswa dan kebutuhan siswa.